

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014:62).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala, ciri, atau karakteristik yang bervariasi yang diterapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian (Arikunto, 2010:169). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013:23). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah iklim sekolah.

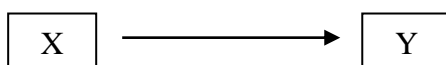
Iklm sekolah adalah kualitas dan konsistensi dari interaksi interpersonal di dalam komunitas sekolah yang mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan psikologis siswa (Pianta, 2003:237). Alat ukur iklim sekolah adalah kuesioner, dengan skala *Likert* dan peneliti membuat kuesioner berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Monrad.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013:23). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

Perilaku *bullying* adalah tindakan anak untuk berlaku negatif secara berulang-ulang dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang merasa tidak nyaman. Alat ukur perilaku *bullying* ini adalah kuesioner desain pengukuran menggunakan skala *Likert*. Peneliti membuat kuesioner berdasarkan teori yang dijabarkan oleh Wiyani.

Gambar 1
Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat



Keterangan :

X : Iklim Sekolah.

Y : Perilaku *Bullying*.

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian, setiap variabel dirumuskan secara operasional. Adapun definisi operasional dari penelitian ini ada dua variabel sebagai berikut:

1. Iklim sekolah

Iklim sekolah adalah kualitas dan konsistensi dari interaksi interpersonal di dalam komunitas sekolah yang mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan psikologis siswa (Pianta, 2003:25). Alat ukur iklim sekolah ini adalah kuesioner, dengan skala ordinal, dan desain pengukuran menggunakan skala *Likert*. Peneliti membuat kuesioner berdasarkan iklim sekolah menurut Monrad (2008:15). Kuesioner terdiri dari 25 pernyataan dengan dengan skor terendah 1 dan tertinggi 4. Alternatif jawaban responden adalah Sangat Setuju “SS” skor 4, Setuju “S” skor 3, Tidak Setuju “TS” skor 2, dan Sangat Tidak Setuju “STS” skor 1, untuk pertanyaan *favourable*, lalu untuk pertanyaan *unfavourable* Sangat Setuju “SS” skor 1, Setuju “S” skor 2, Tidak Setuju “TS” skor 3, dan Sangat Tidak Setuju “STS” skor 4. Jawaban pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai tingkat perilaku *bullying* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah seluruh butir pertanyaan

Jumlah persentase di atas untuk mengetahui tingkat iklim sekolah di SMP Negeri 1 Batangan yaitu baik, sedang, dan buruk, kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori kualitatif yaitu:

- 1) Baik : 66-100%
- 2) Sedang : 36-65%
- 3) Buruk : <36%

2. Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* adalah tindakan anak untuk berlaku negatif secara berulang-ulang dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang merasa tidak nyaman. Alat ukur perilaku *bullying* ini adalah kuesioner, dengan skala ordinal, dan desain pengukuran menggunakan skala *Likert*. Peneliti membuat kuesioner berdasarkan perilaku *bullying* menurut Wiyani (2012:27). Kuesioner terdiri dari 30 pernyataan dengan skor terendah 1 dan tertinggi 4. Alternatif jawaban responden adalah Sangat Setuju “SS” skor 4, Setuju “S” skor 3, Tidak Setuju “TS” skor 2, dan Sangat Tidak Setuju “STS” skor 1, untuk pertanyaan *favourable*, lalu untuk pertanyaan *unfavourable* Sangat Setuju “SS” skor 1,

Setuju “S” skor 2, Tidak Setuju “TS” skor 3, dan Sangat Tidak Setuju “STS” skor 4. Jawaban pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai tingkat perilaku *bullying* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah seluruh butir pertanyaan

Jumlah persentase di atas untuk mengetahui tingkat perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Batangan yaitu berat, sedang, dan ringan, kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori kualitatif yaitu:

1) Ringan : 66-100%

2) Sedang : 36-65%

3) Berat : <36%

D. Populasi, Sampel, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013:25). Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Batangan dengan jumlah keseluruhan 483 siswa. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
jumlah siswa SMP Negeri 1 Batangan

Kelas	Jumlah siswa
VII	152
VIII	158
IX	173

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu (Arikunto,2010:177). Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin dalam Silaen dan Widiyono (2013:91) sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\
 &= \frac{483}{1 + 483 \times 10\%^2} \\
 &= \frac{483}{5,83} \\
 &= 96,83
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kepercayaan atau tingkat ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan perhitungan sampel di atas diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 97 orang siswa sebagai sampel. Untuk mengantisipasi responden *drop out* maka peneliti mengambil sampel 104 siswa. Pengambilan sampel dari kelas VII A 30 siswa, kelas VIII A 30 siswa, kelas VIII D 22 siswa, dan kelas IX F 22 siswa.

Tabel 2
Pembagian Sampel

Kelas	Populasi	Sampel
VII A	32	30
VIII A	32	30
VIII D	24	22
IX F	26	22
Jumlah		104

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Batangan, Jalan raya Kuniran-Batangan, Kelurahan Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan pada bulan november, sedangkan waktu pengambilan data dilakukan juga pada bulan November.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran, sehingga jawaban dari semua pertanyaan atau pernyataan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Musatafa, 2009:99). Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel iklim sekolah dan perilaku *bullying*.

Jenis angket yang digunakan merupakan angket tertutup dan cara mengisinya dengan membubuhkan tanda centang pada jawaban yang dipilih. Angket tertutup merupakan suatu pernyataan yang sudah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Sedangkan jenis pengukurannya menggunakan skala *Likert*. Jawaban alternatif yang disediakan peneliti yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan penskoran sebagai berikut: sangat setuju atau sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) untuk pernyataan *favourable*, dan sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4) untuk pernyataan *unfavourable*

(Mustafa, 2009:78). Pemberian bobot penskoran tersebut digunakan untuk menjaring daya yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

Angket iklim sekolah dikembangkan berdasarkan dari teori Monrad (2008:16). Aspek iklim sekolah meliputi lingkungan belajar, lingkungan fisik dan sosial, serta keamanan sekolah. Sedangkan angket perilaku *bullying* menggunakan teori Wijayanti (2012:27). Aspek dari perilaku *bullying* adalah fisik, verbal, dan psikologis. Kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian tentang iklim sekolah dan perilaku *bullying* sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Lingkungan belajar	1. Proses pembelajaran	1	7	2
	2. Suasana di dalam kelas	14	5,23	3
	3. Dukungan guru dalam pembelajaran	4,25	18	3
Lingkungan fisik dan sosial	1. Kebersihan sekolah	10	17	2
	2. Perilaku di dalam kelas	3,21	8	3
	3. Hubungan antara rumah dan sekolah	11	6	2
	4. Hubungan antara guru dan siswa	12	20	2
Keamanan sekolah	1. Merasa aman di sekolah	15	13	2
	2. Merasa nyaman saat belajar	2,24	19	3
	3. Merasa tenang di sekolah	16	9,22	3
Jumlah		13	12	25

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Bullying

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Fisik	1. Memukul	14	20,24	3
	2. Berkelahi	4,8	22	3
	3. Merusak barang	16,19	10	3
	4. Mengganggu	5	12	2
Verbal	5. Mengejek	3,9	23	3
	6. Mengancam	7	27	2
	7. Memaki/Mencela	25	15	2
	8. Memfitnah	2,30	26	3
Psikologis	9. Mendinginkan	21	17	2
	10. Mengucilkan	13	28	2
	11. Menghindari	6	18	2
	12. Mengabaikan	11	1,29	3
Jumlah		16	14	30

2. Observasi

Observasi merupakan ‘metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung’ Ngalim Purwanto (1985) dalam Khilmiyah (2016:230). Tehnik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan observasi secara langsung dan non-sistematis untuk mengetahui secara langsung data yang berhubungan dengan penelitian ini dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan, khususnya berkaitan dengan iklim sekolah dan perilaku *bullying*

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Arikunto, 2009:103).

Dokumen pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai lingkungan fisik sekolah dengan mengambil gambar atau foto lingkungan fisik sekolah SMP Negeri 1 Batangan. Atau bisa dengan menggunakan metode dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur Silaen dan Widiyono (2013:118). Dalam uji validitas peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Pati selama tiga hari. mengambil Sampel dalam uji validitas ini sebanyak 30 orang dengan signifikansi 5% maka didapatkan angka r_{tabel} 0,361. Jika koefisiensi korelasi butir pernyataan dengan totalnya lebih besar atau sama dengan 0,361 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Variabel dikatakan valid jika variabel tersebut terdapat korelasi signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Arikunto, 2013).

Validitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan koefisien korelas product momen dari Karl Pearson, yaitu (Arikunto, 1993:225).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- X = Skor tiap butir
- Y = Jumlah skor dari semua item
- XY = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- X^2 = Jumlah kuadrat X
- Y^2 = Jumlah kuadrat Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

Selain dihitung menggunakan rumus di atas, validitas suatu instrument juga dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS *for windows*. Instrumen dikatakan valid jika nilai hitung r (r_{hitung}) lebih besar ($>$) dari nilai tabel r (r_{tabel}) atau uji $t \leq 0,361$. Dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai hitung r (r_{hitung}) lebih kecil $<$ dari nilai tabel r (r_{tabel}).

Uji validitas dilakukan pada tanggal 16 November 2017 di SMP Negeri 3 Pati. Hasil akhir uji validitas iklim sekolah menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ dengan $N=30$. Dari 25 item pernyataan dalam kuesioner, diperoleh 20 item yang valid dan 5 item yang tidak valid

yaitu pada item nomor 2, 7, 12, 14 dan 20, kemudian item yang tidak valid tersebut dibuang. Kuesioner dengan 20 item pernyataan inilah yang digunakan untuk pengambilan data. Sedangkan hasil akhir uji validitas tentang perilaku *bullying* juga menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$. Dari 30 item pernyataan dalam kuesioner, diperoleh 26 item yang valid dan 4 item yang tidak valid yaitu pada nomor 5, 9, 17, dan 24, kemudian item yang tidak valid dibuang. Kuesioner dengan 26 item pernyataan inilah yang digunakan untuk pengambilan data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau diandalkan Silaen dan Widiyono (2013:118). Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu (Arikunto, 1993:236).

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau item

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_i^2$ = Varians butir

Untuk menghitung varians total dengan cara sebagai berikut:

Rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Selain dihitung manual menggunakan rumus, reliabilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Instrumen dikatakan reliabilitas apabila hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009:226).

Setelah didapatkan hasil uji reliabilitas, kemudian peneliti membandingkan nilai reliabilitas dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,6. Apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikansi 5%, maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Diketahui bahwa hasil uji reliabilitas tentang iklim sekolah diperoleh nilai $\text{Alpha}=0,883$. Jadi dapat dikatakan $r_{hitung}=0,883 > r_{tabel}=0,6$ artinya item-item kuesioner tentang iklim sekolah tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas tentang perilaku *bullying* diperoleh nilai $\text{Alpha}=0,929$. Jadi dapat dikatakan $r_{hitung}=0,929 > r_{tabel}=0,6$ artinya item-item kuesioner tentang perilaku *bullying* tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 15 windows. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012:75).

Perhitungan analisis data menggunakan rumus yang telah ditentukan dengan cara manual dan diikutkan dalam lampiran proses perhitungannya. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi setiap variabel penelitian dan akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Nursalam, 2014:104). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing proporsi variabel yang diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu iklim sekolah dan perilaku *bullying* dengan menggunakan analisis data frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini mempunyai 2 variabel yang terdiri dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Iklim sekolah merupakan variabel independen, sedangkan perilaku *bullying* merupakan variabel dependen.

Untuk mengetahui pengaruh antara satu persatu variabel independen dengan variabel dependen ini maka digunakan uji non-parametrik korelasi *Kendall Tau b* karena skala data pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal dan untuk mengetahui pengaruh 2 variabel. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Angka 0,05 mewakili makna, bahwa jika terjadi kesalahan maka kesalahan tersebut tidak melebihi 5%. Jika nilai signifikansi $>0,05$ ($p>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$ ($p<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Nursalam, 2013:57).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah peneliti dalam memulai penelitian mulai dari menyusun proposal skripsi sampai dengan penulisan laporan penelitian dalam waktu berlangsungnya tahap-tahap penelitian.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu peneliti menentukan judul dan tempat penelitian sehingga mendapatkan judul pengaruh iklim sekolah terhadap terhadap kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Batangan. Selanjutnya peneliti membuat surat observasi pendahuluan dari universitas. Ketika surat sudah keluar, maka peneliti melakukan observasi pendahuluan di sekolah SMP Negeri 1 Batangan. Peneliti pertama memohon izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi. Setelah izin sudah didapatkan peneliti mengobservasi lingkungan sekolah dan

mewawancarai salah satu guru BK untuk mengetahui apakah ada perilaku *bullying* di sekolah.

Selanjutnya peneliti menemui dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi dan kontak waktu untuk melakukan penelitian, mulai tahap penyusunan proposal sampai laporan hasil penelitian. Setelah semua itu selesai peneliti melakukan seminar proposal pada bulan Oktober 2017, selanjutnya merevisi hasil seminar tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada bulan November 2017. Peneliti memilih SMP Negeri 3 Pati sebagai tempat untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dan memilih 30 responden yang karakteristiknya sama dengan responden yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti membuat surat izin penelitian di prodi untuk melanjutkan penelitian di SMP Negeri 1 Batangan.

Pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian bertempat di SMP Negeri 1 Batangan dengan menyebarkan kuisioner kepada 107 siswa yang diambil dari kelas VII sampai kelas IX. Jumlah tersebut sengaja peneliti lebihkan 10 untuk mengantisipasi jika ada kuisioner yang *drop out*. Sehingga dalam pengolahan data ada 3 kuisioner yang *drop out* dan masih menyisakan 7 kuisioner dan selanjutnya dimasukan kedalam sampel penelitian. Demikian kesimpulannya peneliti menggunakan 104 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi sekolah tersebut, sebelum masuk ke kelas peneliti didampingi guru pamong yang mendampingi selama penelitian. Peneliti masuk ke kelas bersama guru pamong dan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan peneliti datang. Selanjutnya peneliti menjelaskan tata cara untuk menjawab kuisisioner yang akan diberikan, apabila ada yang kurang paham dalam mengisi kuisisioner tersebut responden bisa menanyakan langsung kepada peneliti. Setelah terkumpul maka peneliti mengolah dan menganalisis data.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir yaitu membahas hasil penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah itu peneliti melakukan sidang penelitian. Ketika sudah selesai sidang peneliti merevisi hasil dari sidang tersebut. Terakhir peneliti menjilid dan mengumpulkan di prodi dan perpustakaan.